

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PEMBANGUNAN CLUSTER PASADENA DENGAN METODE ACTIVITY BASE COSTING PADA PT. BANGUN SURYA PERKASA

LILIS NURLISFA, RINA NOFIYANTI, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penentuan harga

Abstraksi :

Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya harus mencari berbagai strategi baru. Activity Based Costing sistem berusaha memperbaiki kelemahan dari sistem akuntansi tradisional, sebab memfokuskan bahasan pada objek aktivitas dan bukan hanya semata pada objek produksi. Penerapan Activity Based Costing sistem pada tahap pertama yaitu pelacakan biaya ke aktivitas yang meliputi tujuh pemicu biaya (cost driver) diantaranya : unit produksi, jam tenaga kerja tidak langsung, pulsa, kwh, putaran produksi dan liter. Perhitungan biaya bangunan menggunakan Activity Based Costing sistem sebesar Rp 228,891,296.00 sedangkan dengan Biaya Taksiran sebesar Rp238,800,022.00 sehingga diperoleh selisih sebesar Rp 9,908,726.50 Activity Based Costing sistem dengan Biaya Taksiran, penyebab selisihnya adalah pada saat perusahaan menggunakan Biaya Taksiran, biaya yang ditaksir berdasarkan harga sebelum proses produksi berjalan. Perbedaan antara harga produksi taksiran dengan sebenarnya merupakan petunjuk adanya pemborosan atau penghematan.